

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap perempuan menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Persalinan bisa saja berjalan secara normal, namun tidak jarang proses persalinan mengalami hambatan dan harus dilakukan melalui operasi. Ada dua cara persalinan yaitu persalinan lewat vagina yang lebih dikenal dengan persalinan normal dan persalinan *caesarea* atau *section caesarea* yaitu tindakan operasi untuk mengeluarkan bayi dengan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh (Estiani et al., 2023).

Tindakan insisi pada persalinan *sectio caesarea* dapat menyebabkan luka sayat yang harus diperhatikan derajat kesembuhan lukanya (Intan, 2020). Jahitan bekas operasi akan menimbulkan ketidaknyamanan dan nyeri dibagian abdomen sehingga mengakibatkan ibu enggan melakukan mobilisasi dalam pergerakan (Sari, 2022).

Menurut World Health Organization (WHO), rata-rata angka SC berkisar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Angka kejadian SC di Rumah Sakit Pemerintah rata-rata 11%, sementara di Rumah Sakit swasta bisa lebih dari 30%. Selain itu menurut WHO prevalensi SC meningkat 46% di China dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin (Dewi Angraini, 2022). Jumlah persalinan SC di Indonesia mencapai sekitar 30-80% dari total persalinan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2019 angka kejadian persalinan SC di Indonesia adalah sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (Azimatu Sa'diyah et al., 2023). Angka persalinan secara *Sectio Caesarea* dalam jurnal (Chotimah et al., 2020) di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya pada tahun 2019 rata-rata 31% melakukan *Sectio Caesarea*.

Nyeri akut pasca bedah *sectio caesarea* merupakan satu dari masalah utama pasien yang mempengaruhi system tubuh yang lain. Berdasarkan hasil penelitian rasa nyeri yang timbul setelah operasi dinding abdomen adalah nyeri ringan

25% , nyeri sedang 48,2%, dan nyeri berat 26,8% Nyeri dapat mengakibatkan berbagai masalah pada ibu maupun bayi. Dampak nyeri terhadap ibu dapat mengganggu *Activity Daily Living* (ADL) atau aktivitas sehari-hari dan mobilisasi ibu menjadi terbatas sehingga kurangnya perawatan bayi oleh ibu (Krisjayanti, 2019). Mobilisasi dini dapat berpengaruh pada penyembuhan luka *post sectio caesarea* karena mobilisasi dini dapat meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga nutrisi yang dibutuhkan luka terpenuhi dan mempercepat kesembuhan luka.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Suanidar (2019) tentang hubungan mobilisasi *dini post sectio caesarea* dengan penyembuhan luka operasi dengan jumlah pasien 45 ibu *post operasi caesarea* didapatkan hasil 58,3% yang melakukan mobilisasi dini proses penyembuhan lukanya cepat dan 81,8% yang tidak melakukan mobilisasi dini proses penyembuhan lukanya lambat. Hasil penelitian Solomon (2020) menemukan adanya perbedaan kenyamanan antara pasien pasca persalinan *caesarea* yang melakukan mobilisasi dini dengan yang terlambat melakukan mobilisasi (Dalam jurnal Sari, 2022).

Selain nyeri akut, ibu *post sectio caesarea* berpotensi mengalami konstipasi, penurunan aktivitas akibat nyeri, nyeri menyebabkan *bounding atecmen* dengan bayi berkurang, dan gangguan produksi asi. Sedangkan secara fisiologis ibu *post sectio caesarea* berpotensi terjadinya penurunan laju metabolisme seperti gangguan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein apabila mobilisasi tidak dilakukan (Rahmaningsih et al., 2023).

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam Al-Quran yang menyatakan bahwa segenap mukmin mesti berbuat baik dan menghormati orang tua. Selain menyeru untuk beribadah kepada Allah semata, tidak meyekutukan-Nya dengan apapun. Al- Qur'an juga menegaskan kepada kaum beriman untuk menunjukkan rasa syukur kepada Allah untuk menghormati keduanya. Begitupun dalam hadits di jelaskan : "Syurga berada di bawah telapak kaki ibu". Al - Amiri berkata maksud dari syurga yaitu ukuran dalam berbakti dan khidmah pada para ibu bagaikan debu yang berada di bawah telapak kaki mereka, mendahulukan kepentingan mereka atas kepentingan sendiri dan berbakti pada

setiap hamba - hamba Allah lainnya karena merekalah yang rela menanggung beban penderitaan kala mengandung, menyusui serta mendidik anak-anak mereka (Nufus et al., 2020).

Sementara itu masalah keperawatan yang muncul pada pasien *post sectio caesarea* adalah nyeri melahirkan, kontipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal karena penurunan aktivitas fisik dan menahan dorongan defekasi (adanya nyeri insisi abdomen). Selain itu ibu pasca *post sectio caesarea* berpotensi mengalami masalah keperawatan gangguan eliminasi urine akibat menurunnya sensitivitas kandung kemih (dampak anestesi), berisiko terjadinya perdarahan yang akan mengakibatkan syok hipolemik, defisit perawatan diri, terhentinya ASI atau tidak keluarnya ASI serta resiko infeksi pada luka (Sari, 2022).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan masalah keperawatan utama dan aktual pada ibu *post sectio caesarea* adalah nyeri akut yang di timbulkan setelah *sectio caesarea* berhubungan dengan pengeluaran janin yaitu tindakan operasi *sectio caesarea*. Adapun intervensi utama yang akan dilakukan adalah manajemen nyeri, dukungan mobilisasi dan intervensi pendukung dengan perawatan *post sectio caesarea*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Penerapan Mobilisasi Dini Dalam Menurunkan Nyeri Pada Ny.M *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk studi kasus yaitu “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Penerapan Mobilisasi Dini Dalam Menurunkan Nyeri Pada Ny.M *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara *komprehensif* pada Ny.M Dalam Menurunkan Nyeri *Post Sectio Caesarea* Dengan Mobilisasi

Dini di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

## 2. Tujuan khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian terhadap Ny.M dengan *post operasi sectio ceasarea* dengan pemberian mobilisasi dini.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan terhadap Ny.M dengan *post section caesarea* dengan pemberian mobilisasi dini.
- c. Mampu membuat perencanaan asuhan keperawatan terhadap Ny.M dengan *post sectio ceasarea* dengan pemberian mobilisasi dini.
- d. Mampu melaksanakan implementasi terhadap Ny.M dengan *post sectio ceasarea* dengan pemberian mobilisasi dini.
- e. Mampu mengevaluasi hasil tindakan keperawatan terhadap Ny.M dengan *post operasi sectio caesarea* dengan pemberian mobilisasi dini.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan terhadap Ny.M dengan *post sectio caesarea* dengan pemberian mobilisasi dini.

## D. Ruang Lingkup

Penulisan Karta Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan Mobilisasi Dini Dalam Menurunkan Nyeri Pada Ny.M *Post Sectio Caesarea* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya” dilakukan selama 3x 24 jam dengan waktu pemberian asuhan keperawatan secara *komprehensif* pada tanggal 30 November 2023 dan memberikan intervensi pada tanggal 1 Desember 2023.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk pasien *post section caesarea* dengan melakukan mobilisasi dini.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang *komprehensif* dalam mengajarkan mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* sangatlah penting untuk mempercepat proses

penyembuhan luka.

b. Manfaat Bagi Klien

Dapat membantu klien dalam mengajarkan mobilisasi dini untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Karya Tulis ini dapat dijadikan bahan untuk memperluas ilmu pengetahuan mahasiswa keperawatan khususnya dibidang keperawatan maternitas dengan melakukan mobilisasi dini untuk mengatasi komplikasi dan mempercepat pemulihan pada pasien *post sectio caesarea*.

d. Manfaat Bagi Profesi Keperawatan

Untuk meningkatkan mutu pelayanan pasien dengan melakukan mobilisasi dini untuk mengatasi komplikasi dan mempercepat pemulihan pada pasien *post sectio caesarea* dan dapat digunakan sebagai referensi dalam bidang keperawatan.

## F. Metode Penelitian

Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan mengelola satu klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah menanyakan atau tanya jawab secara langsung yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi klien dan merupakan suatu komunikasi yang direncanakan.

2. Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah mengamati perilaku dari keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien.

### 3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik klien untuk menentukan masalah kesehatan klien yang dilakukan dengan cara inspeksi (melihat), auskultasi (mendengar), perkusi (mengetuk), dan palpasi (meraba).

### 4. Studi Dokumentasi

Mempelajari data-data dari klien dan keluarga berhubungan dengan asuhan keperawatan.

### 5. Studi Kepustakaan

Mendapatkan keterangan sebagai landasan dari berbagai *literature* dan artikel penelitian